

# Penilaian Kesuksesan Penerapan *Xero Accounting Software* Dengan Model UTAUT dan DeLone & McLean

Ni Putu Diah Pratiwi<sup>1</sup>

Dodik Ariyanto<sup>2</sup>

I Nyoman Wijana Asmara Putra<sup>3</sup>

Ni Putu Sri Harta Mimba<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences : [diahpratiwiniputu@gmail.com](mailto:diahpratiwiniputu@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini termotivasi menggunakan model UTAUT dan DeLone & McLean untuk melihat bagaimana respon pengguna sistem khususnya penerapan *Xero Accounting*. Penelitian dilakukan pada Restoran di Kabupaten Badung - Bali. Teknik pengambilan *sample* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 174 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil pengujian variabel model UTAUT dan DeLone & McLean yang terdiri dari *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan sistem *information quality* yang berpengaruh pada minat penggunaan *Xero Accounting*. Variabel pada model UTAUT dan DeLone & McLean *performance expectancy*, *effort expectancy*, *facilitating conditions*, dan sistem *information quality* yang berpengaruh pada kepuasan pengguna sistem. Variabel minat penggunaan dan kepuasan pengguna berpengaruh pada kinerja individual. Implikasi praktis penelitian ini memberikan pandangan baru terkait penggunaan *Xero Accounting* di perusahaan restoran.

Kata Kunci: UTAUT; Delone & Mclean; *Xero Accounting Software*.

## *Assessment of the Success of Xero Accounting Software Implementation Using the UTAUT Model and DeLone & McLean*

## ABSTRACT

This research is motivated to use the UTAUT and DeLone & McLean models to see how the system users respond, especially the application of *Xero Accounting*. The research was conducted at a restaurant in Badung Regency - Bali. The sampling technique used is *purposive sampling*. The number of samples in the study were 174 respondents. Collecting data using a questionnaire. Data analysis in this study used *Partial Least Square* (PLS). The results of testing the UTAUT and DeLone & McLean model variables consisting of *performance expectancy*, *effort expectancy*, and system *information quality* that affect interest in using *Xero Accounting*. The variables in the UTAUT and DeLone & McLean models are *performance expectancy*, *effort expectancy*, *facilitating conditions*, and system *information quality* that affect system user satisfaction. The variables of usage interest and user satisfaction have an effect on individual performance. The practical implications of this research provide a new perspective on the use of *Xero Accounting* in restaurant companies.

Keywords: UTAUT; Delone & Mclean; *Xero Accounting Software*.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 2  
Denpasar, Februari 2022  
Hal. 451-468

DOI:  
10.24843/EJA.2022.v32.i02.p13

## PENGUTIPAN:

Pratiwi, N. P. D., Ariyanto, D., Putra, I. N. W. A. & Mimba, N. P. S. H. (2022). Penilaian Kesuksesan Penerapan *Xero Accounting Software* Dengan Model UTAUT dan DeLone & McLean. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 451-468

## RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
14 Januari 2022  
Artikel Diterima:  
25 Februari 2022

## PENDAHULUAN

Perkembangan sistem teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan, dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data (Jayanti & Ariyanto, 2019). Sistem informasi akuntansi merupakan sarana penting untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung daya saing usaha dengan menyediakan informasi akuntansi dan keuangan bagi manajemen. *Xero* termasuk sistem yang paling unggul yang digunakan di Restoran Kabupaten Badung Bali dibandingkan dengan sistem lainnya. Selain karena keunggulan fitur-fitur yang dimiliki, biaya berlangganan sistem ini pun relatif lebih murah dibandingkan pesaingnya. *Xero* saat ini menjadi sistem yang paling direkomendasikan di dunia (Forbes, 2021). Namun sebanyak 83 persen Restoran di kabupaten badung bali masih menggunakan sistem manual yaitu pencatatan sederhana dan menggunakan Ms. Exel. Adapun masalah yang kerap terjadi saat menggunakan pembukuan secara manual yaitu, pelaku usaha sering kali tidak menyadari bahwa terjadi pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan, bukti transaksi yang tercecer atau tidak terstruktur dengan baik, sering keliru dengan jumlah persediaan yang dimiliki dan harus menghitung ulang saat ingin mengetahui jumlah yang tersedia saat ini, serta terhambat tempat dan waktu saat ingin memeriksa laporan posisi keuangan usahanya. Adanya transisi dari pembukuan secara manual menuju pembukuan berbasis *cloud* dihadapkan oleh dua hal yaitu, apakah *software* yang digunakan berhasil dan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan atau justru sebaliknya (Denny & Ariyanto, 2019).

Penelitian ini termotivasi menggunakan dua model teori dalam penentuan kesuksesan sistem informasi akuntansi, kedua teori tersebut adalah UTAUT dan Delone & McLean *IS Success Model*. Penggunaan dua model teori ini bertujuan untuk melihat respon *user* atau pengguna *Xero* di Restoran Kabupaten Badung Bali. Maka dari itu perlu adanya evaluasi baik dari sisi pengguna sistem maupun dari sistem *xero* itu sendiri. Pengguna atau manusia perlu dievaluasi karena berhubungan langsung dengan sistem. Teknologi perlu dievaluasi untuk mengetahui apakah sistem yang sedang kita pakai dapat memberikan dampak positif terhadap pengguna dan perusahaan. Penelitian ini berfokus pada keterbaruan penerapan *cloud accounting system (Xero)* yang tergolong sistem baru yang belum dievaluasi dan sebagai suatu sistem yang terus berkembang. Lokasi penelitian ini adalah di Restoran Kabupaten Badung, Bali, yang merupakan pusat tujuan pariwisata di Bali dan memiliki Restoran yang tersebar sebanyak 2.016 Restoran (Bapenda Badung, 2021). Adapun alasan lain yang mendasari pemilihan lokasi penelitian ini karena jumlah pertumbuhan Restoran lima tahun terakhir lebih besar, jika dibandingkan dengan pertumbuhan Hotel yang ada di Kabupaten Badung Bali (BPS Badung, 2021).

Model UTAUT meneliti pengaruh konstruk-konstruk ke minat berperilaku, belum menghubungkan ke hasil-hasil pemakaian. Konstruk tersebut merupakan ekspektansi-ekspektansi yang diharapkan pengguna sistem informasi tersebut untuk penggunaan secara berulang atau rutin, sehingga kinerja yang diharapkan dari pengguna sistem tersebut menjadi lebih efektif dan efisien. Ekspektansi kinerja merupakan seberapa tinggi seseorang percaya bahwa

menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mencapai keuntungan kinerja pekerjaannya; ekspektansi usaha merupakan tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem untuk mendukung pekerjaannya; faktor sosial yang merupakan pengaruh lingkungan kerja pada individu untuk menggunakan sistem; kondisi yang memfasilitasi dimana teknis infrastruktur yang ada untuk mendukung penggunaan sistem (Venkatesh *et al.*, 2003). Penelitian yang dilakukan oleh Zaini *et al.* (2020) membuktikan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions* berpengaruh pada minat pengadopsian sistem informasi akuntansi di Yordania. Temuan tersebut konsisten dengan hasil Venkatesh *et al.*, (2012) dimana semua faktor yang ditemukan signifikan. Berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Musyaffi, (2020) yang menemukan bahwa *performance expectancy* dan *effort expectancy* tidak berpengaruh pada *behavioral intention*. Penelitian oleh Nofikasari & Sunyoto, (2017) menemukan bahwa *social influence* dan *facilitating conditions* tidak berpengaruh pada *intention to use*.

Delone dan McLean (D&M) *Information System Success Model* merupakan konstruk dalam penilaian keberhasilan sebuah sistem informasi dilihat dari kecanggihan atau kualitas teknologi. Pada model D&M, minat untuk menggunakan sistem dan kepuasan pengguna sistem ditentukan oleh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi. Kualitas sistem informasi merupakan ukuran terhadap sistem informasi itu sendiri, dan terfokus pada interaksi antara pengguna dan sistem. Dengan kata lain, semakin baik *software* dan *hardware* dari suatu sistem, maka kualitas output akan semakin baik. Tarhini *et al.*, (2019) menunjukkan pengaruh positif antara kualitas sistem informasi pada minat penggunaan sistem. Penelitian McGill *et al.*, (2003) menyatakan terdapat hubungan positif antara kualitas sistem informasi dengan kepuasan pengguna. Lain halnya dengan penelitian oleh Nofikasari & Sunyoto, (2017) yang menemukan bahwa kualitas sistem informasi tidak mempengaruhi kepuasan pengguna sistem. Kualitas informasi merupakan output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, maka semakin meningkatkan kepuasan pemakai. Jika pemakai sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan adalah baik, mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut (DeLone & McLean, 1992). Penelitian oleh Tarhini *et al.* (2019) menemukan bahwa *system quality* dan *information quality* berpengaruh signifikan pada *behavior intention*.

Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (Jogiyanto, 2007). Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, kesesuaian tugas (*job fit*), dan keuntungan *relative (relative advantage)* (Venkatesh *et al.*, 2003). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ekspektansi kinerja mempengaruhi niat perilaku didukung oleh Jayanti & Ariyanto (2019), Amna & Istiasih (2017), Piarna & Fathurohman (2019), Tarhini *et al.* (2019), dan Zaini *et al.* (2020). Oleh karena itu hipotesis pertama penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Ekspektansi Kinerja berpengaruh positif pada Minat Penggunaan *Xero Accounting Software*.

Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini berarti bahwa individu yang menggunakan sistem informasi dalam pekerjaan akan lebih mudah daripada dengan cara manual. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ekspektansi usaha mempengaruhi niat perilaku didukung oleh Hidayat *et al.* (2020), Ariyanto *et al.* (2017), Zaini *et al.* (2020), Thompson *et al.* (1991), Im *et al.* (2011), Amna & Istiasih (2017), Mediyanto & Mahendra (2017). Oleh karena itu hipotesis kedua penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Ekspektansi Usaha berpengaruh positif pada Minat Penggunaan *Xero Accounting Software*.

Pengaruh sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Dalam suatu lingkungan organisasi, pengaruh sosial akan menentukan keberhasilan pemanfaatan sistem informasi. Venkatesh *et al.* (2003) mendefinisikan pengaruh sosial adalah tingkat dimana seorang individu menganggap orang di sekitarnya seperti keluarga atau teman mengajak individu untuk menggunakan sistem baru. Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti & Ariyanto (2019), Putri & Jumhur (2019), Denny & Ariyanto (2019) dan Hidayat *et al.* (2020), dan Zaini *et al.* (2020) menemukan bahwa *social influence* berpengaruh signifikan pada *behavior intention*. Oleh karena itu hipotesis ketiga penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: Pengaruh Sosial berpengaruh positif pada Minat Penggunaan *Xero Accounting Software*.

Kondisi yang memfasilitasi merupakan tingkat kenyamanan seorang individual untuk memanfaatkan sistem tertentu yang didukung oleh infrastruktur teknis dan infrastruktur organisasi. Kondisi yang memfasilitasi merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam penggunaan sistem baru, baik sumber daya maupun teknologi. Penggunaan sistem baru membutuhkan sumber daya yang tepat untuk mendukung sistem tersebut dapat digunakan. Pada umumnya, sistem baru membutuhkan teknologi yang lebih canggih dari sistem yang sebelumnya, artinya perlu ada pembaharuan teknologi untuk mendukung sistem tersebut dijalankan di perusahaan. Hasil penelitian oleh Jayanti & Ariyanto (2019), Hidayat *et al.* (2020), Zaini *et al.* (2020), Dewi & Yadnyana (2017), Pratama *et al.* (2019), dan Pertiwi & Ariyanto (2017) mendapatkan hasil bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu dalam menggunakan sistem teknologi informasi. Oleh karena itu hipotesis keempat penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>4</sub> : Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif pada Minat Penggunaan *Xero Accounting Software*.

DeLone dan McLean (1992) mengasumsikan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi, secara individual dan bersama-sama, mempengaruhi kepuasan pengguna dan penggunaannya. Kualitas sistem informasi yang semakin baik dengan memberikan fleksibilitas, kemudahan penggunaan (ease of use), keandalan sistem (reliability) akan meningkatkan minat penggunaan sistem informasi. Penelitian-penelitian yang menggunakan konstruk dari D&M Success IS menunjukkan pengaruh positif antara kualitas sistem informasi pada minat penggunaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tarhini *et al.* (2019), Supriyono (2017), (Denny & Ariyanto, 2019), dan Haryanto (2018). Oleh karena itu hipotesis kelima penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>5</sub> : Pengaruh Kualitas Sistem Informasi berpengaruh positif pada Minat Penggunaan *Xero Accounting Software*.

Kualitas informasi dapat diartikan sebagai kualitas dari informasi yang merupakan hasil pengolahan data. Informasi yang berkualitas setidaknya memenuhi empat kriteria yaitu akurat, tepat pada waktunya, relevan, dan lengkap. Tinggi rendahnya kualitas informasi akan berpengaruh terhadap penggunaan teknologi oleh pengguna sistem. Penelitian-penelitian yang menggunakan konstruk dari D&M IS Success Model menunjukkan pengaruh positif antara kualitas informasi pada minat penggunaan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tarhini *et al.* (2019), Denny & Ariyanto (2019), K & Pawirosumarto (2017), Putra (2019), Isnaini & Udayana (2019), Nofikasari & Sunyoto (2017), dan Supriyono (2017). Oleh karena itu hipotesis keenam penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>6</sub> : Pengaruh Kualitas Informasi berpengaruh positif pada Minat Penggunaan *Xero Accounting Software*.

Davis *et al.* (1989) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang dimana keinginan tersebut dipengaruhi faktor-faktor sosial, perasaan dan konsekuensi yang dirasakan, mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi. Seddon (1996) mendefinisikan kinerja individu sebagai persepsi individu atas sistem informasi yang digunakannya dalam meningkatkan kinerja mereka dalam berorganisasi. Penelitian-penelitian yang menggunakan konstruk dari D&M *Success IS* menunjukkan pengaruh positif antara minat penggunaan pada kinerja individual yaitu penelitian yang dilakukan Denny & Ariyanto (2019), Nurlani & Permana (2017), serta Supriyono (2017). Oleh karena itu hipotesis ketujuh penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>7</sub>: Pengaruh minat penggunaan (*behavioral intention*) berpengaruh positif pada Kinerja Individual Penggunaan *Xero Accounting Software*.

Performance Expectancy merupakan harapan yang ada dalam diri pengguna terhadap teknologi informasi, dimana sistem informasi tersebut akan membantu pengguna meningkatkan kinerja pekerjaannya. Kepuasan merupakan dampak positif pengguna terhadap fungsi sebuah teknologi itu sendiri (DeLone & McLean, 2016). Kepuasan merupakan dampak positif pengguna terhadap fungsi sebuah teknologi itu sendiri (DeLone & McLean, 2016). Sehingga dengan tercapainya harapan pengguna dengan menggunakan sebuah sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya, maka akan tercapai kepuasan penggunaan

dari sistem itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musyaffi, (2020). Oleh karena itu hipotesis kedelapan penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>8</sub>: Pengaruh ekspektansi kinerja berpengaruh positif pada Kepuasan Penggunaan *Xero Accounting Software*.

Ekspektansi usaha merupakan harapan kemudahan yang diharapkan pengguna terhadap penggunaan teknologi (Gupta *et al.*, 2019). Semakin mudah usaha seseorang terhadap suatu teknologi, maka semakin mudah untuk pengguna merasa puas. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ekspektansi usaha mempengaruhi kepuasan pengguna didukung oleh Musyaffi (2020), dan Chao (2019). Oleh karena itu hipotesis kesembilan penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>9</sub>: Pengaruh ekspektansi usaha berpengaruh positif pada Kepuasan Penggunaan *Xero Accounting Software*.

Pengaruh sosial atau *Social influence* merupakan tingkat dimana seseorang menganggap penting untuk orang lain meyakinkan dirinya dalam menggunakan sistem baru (Venkatesh *et al.*, 2003). *Social influence* mengacu kepada perasaan seseorang untuk merasa bahwa orang yang penting untuk dirinya berpikir bahwa dia harus menggunakan sebuah aplikasi. TAM menteorikan bahwa norma subyektif akan berpengaruh positif terhadap status, karena jika para anggota yang penting dari suatu kelompok sosial di tempat kerja meyakini bahwa mereka harus melakukan suatu perilaku (yaitu menggunakan suatu sistem), maka individu yang melakukannya akan berkecenderungan mengangkat statusnya dalam kelompok (Venkatesh & Davis, 2000). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kesepuluh penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>10</sub> : Pengaruh Sosial berpengaruh positif pada Kepuasan Penggunaan *Xero Accounting Software*.

*Facilitating conditions* adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa infrastruktur perusahaan dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sistem (Venkatesh *et al.*, 2003). Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi (DeLone & McLean, 2003). Semakin baik kondisi-kondisi yang diberikan dalam memfasilitasi penggunaan sistem informasi, maka pengguna akan semakin merasa puas. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kesebelas penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>11</sub>: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada Kepuasan Penggunaan *Xero Accounting Software*.

Berdasarkan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean, (2003) kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi, baik *software* maupun *hardware*. Penelitian yang dilakukan oleh DeLone & McLean, (1992) membuktikan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, semakin tinggi kualitas sistem dirasakan oleh pengguna, semakin puas pula pengguna pada kualitas sistem itu. Kualitas sistem dapat diukur dari sisi kehandalan sistem (*system reliability*), kemudahan untuk diakses (*system flexibility*), dan mudah untuk digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Rukmiyati &

Budiarta, (2016), Tam & Oliveira, (2017) membuktikan bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas sistem. Oleh karena itu hipotesis ke duabelas penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>12</sub>: Kualitas sistem informasi berpengaruh positif pada Kepuasan Penggunaan *Xero Accounting Software*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rukmiyati & Budiarta, (2016), dan Tam & Oliveira, (2017) membuktikan bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas informasi. Oleh karena itu hipotesis ke tigabelas penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>13</sub>: Kualitas informasi berpengaruh positif pada Kepuasan Penggunaan *Xero Accounting Software*.

Dampak pemakaian suatu sistem informasi terhadap individu pengguna (*individual impact*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi (DeLone & McLean, 2003). Semakin tinggi kepuasan pengguna maka *individual impact* atau kinerja individu akan semakin tinggi (Tulodo & Solichin, 2019). Oleh karena itu hipotesis ke empatbelas penelitian ini ditulis sebagai berikut.

H<sub>14</sub>: Kepuasan pengguna berpengaruh positif pada kinerja individual.

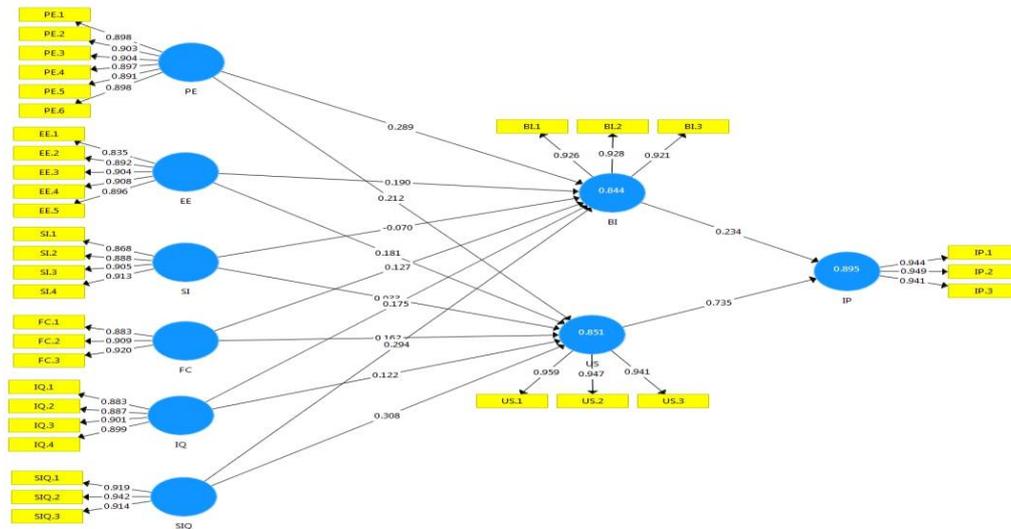
## METODE PENELITIAN

Populasi Restoran yang menggunakan *software* pada penelitian ini adalah sebanyak 342 Restoran dari total 2.016 Restoran yang ada di Kabupaten Badung, Bali. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pemilihan sample penelitian ini adalah Restoran yang menggunakan *Xero* untuk pembukuannya, Pengguna sistem yang terlibat langsung dalam pemakaian *Xero*, dan pengguna sistem memiliki pengalaman yang cukup (minimal 3 bulan) telah menggunakan *Xero*. Terdapat 38 Restoran yang memenuhi kriteria sample, dengan jumlah responden sebanyak 174. Responden penelitian ini terdiri dari pemilik Restoran, *Accounting* Manajer, *Accounting staff*, *bookkeeping*, dan *purchasing* Restoran di Kabupaten Badung Bali yang dipilih karena terlibat langsung dalam penggunaan sistem *Xero*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan teknik kuesioner yang disebar langsung ke lokasi penelitian, namun karena adanya *Pandemic Covid-19* jumlah responden dalam penelitian ini lebih sedikit dibandingkan dengan pada saat situasi normal. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan *Structural Equation Modeling* (SEM). Secara umum metode *explanatory research* adalah pendekatan metode yang menggunakan PLS. Hal ini disebabkan pada metode ini terdapat pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan PLS (*Partial Least Square*) yaitu analisis persamaan *structural* (SEM). Dalam Analisa menggunakan PLS dilakukan tiga tahap pengujian yaitu analisis outer model, analisis inner model,

dan pengujian hipotesis. Analisis outer model ini menspesifikasi pengaruh antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran atau outer model dilakukan untuk menguji hubungan variabel manifest atau indikator-indikator yang digunakan dengan variabel latennya. Analisis inner model dilakukan untuk memastikan bahwa model *structural* yang dibangun kuat dan akurat. Evaluasi outer model dilakukan dengan menggunakan kalkulasi PLS Algorithm.



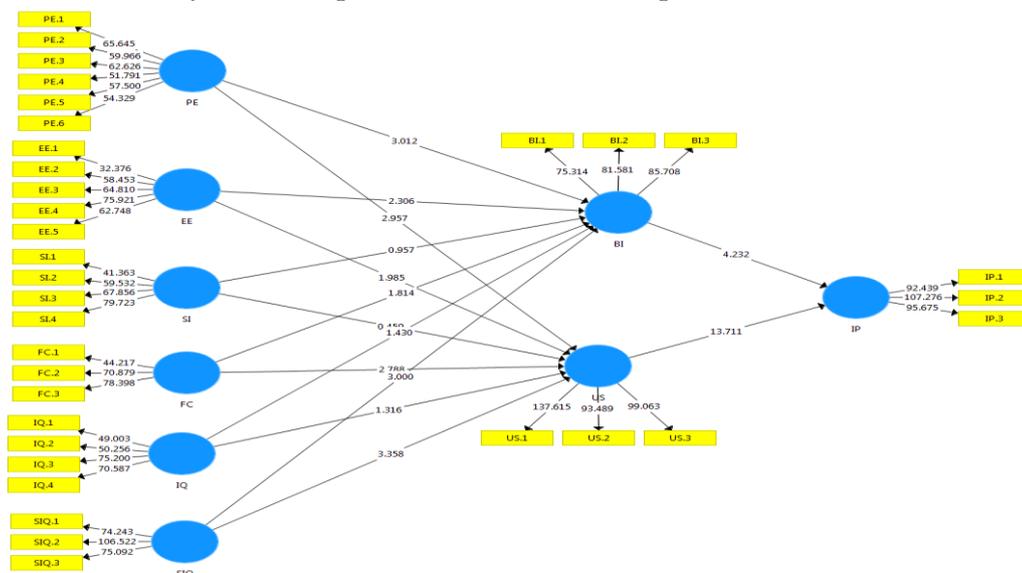
**Gambar 1. Model Empiris PLS Algorithm**

Sumber: Data Penelitian, 2021

*Convergent validity* dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Korelasi antara dimensi dengan variabelnya, menunjukkan bahwa seluruh nilai *outer loading* indikator memiliki nilai di atas 0,50. Artinya pengukuran *convergent validity* telah memenuhi persyaratan *convergent validity*. Model mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika akar kuadrat AVE untuk setiap variabel lebih besar daripada korelasi antara variabel dan variabel lainnya dalam model. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *discriminant validity* dari seluruh nilai AVE lebih besar dari 0,50 sehingga model dapat dinyatakan valid. Disamping uji validitas, juga dilakukan uji reliabilitas variabel yang diukur dengan dua kriteria, yaitu *composite reliability* dan *cronbachs alpha* dari blok indikator yang mengukur variabel. Hasil *output composite reliability* maupun *cronbachs alpha* menunjukkan seluruh variabel penelitian diatas 0,70 yang berarti semua variabel penelitian reliabel

Pengujian hipotesis pengaruh langsung dilakukan dengan menggunakan uji statistic t, nilai p value dan hasil perhitungan bootstrap yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Performance Expectancy (PE), Effort Expectancy (EE), Sistem Information Quality (SIQ) berpengaruh positif pada Behaviour Intention (BI) penggunaan *xero* accounting software. Dengan nilai t statistic lebih dari 1,96 persen dan nilai p kurang dari lima persen. Performance Expectancy (PE), Effort Expectancy (EE), Facilitation Conditions (FC), Sistem Information Quality (SIQ) berpengaruh positif pada User Satisfaction (US) penggunaan *xero* accounting software. Dengan nilai t statistic

lebih dari 1,96 persen dan nilai p kurang dari lima persen. *Behaviour Intention (BI)*, dan *User Satisfaction (US)* pada *Individual Performance (IP)* berpengaruh positif signifikan. Dengan nilai t statistic lebih dari 1,96 persen dan nilai p kurang dari lima persen. *Variabel Social Influence (SI)*, *Facilitation Conditions (FC)*, *Information Qyality (IQ)* pada *Behaviour Intention (BI)* dan *Social Influence (SI)*, *Information Qyality (IQ)* pada *User Satisfaction (US)* menemukan hasil yang tidak signifikan. Hal ini menunjukkan 9 hipotesis diterima dan 5 hipotesis ditolak.



Gambar 2. Bootstrapping (Uji Statistik) Variabel Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 1. Hasil Pengujian Efek Langsung

No.	Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur (Bootstrapping)	T Statistic	P Value	Keterangan
1	PE → BI	0,289	3,012	0,003	Significant
2	EE → BI	0,190	2,306	0,022	Significant
3	SI → BI	-0,070	0,957	0,339	Tidak significant
4	FC → BI	0,127	1,814	0,070	Tidak significant
5	SIQ → BI	0,294	3,000	0,003	Significant
6	IQ → BI	0,175	1,430	0,153	Tidak Significant
7	BI → IP	0,234	4,232	0,000	Significant
8	PE → US	0,212	2,957	0,003	Significant
9	EE → US	0,181	1,985	0,048	Significant
10	SI → US	0,033	0,459	0,647	Tidak significant
11	FC → US	0,162	2,788	0,006	Significant
12	SIQ → US	0,308	3,358	0,001	Significant
13	IQ → US	0,122	1,316	0,189	Tidak significant
14	US → IP	0,735	13,71	0,000	Significant

Sumber: Data Penelitian, 2021

Ekspektansi kinerja (PE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan pada minat penggunaan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,289 dengan t-statistik sebesar 3,012 (t-statistik > 1,96) dengan demikian, maka hipotesis 1 (H<sub>1</sub>) dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa semakin tinggi tingkat ekspektansi kinerja, maka minat

penggunaan *Xero* akan semakin meningkat. Ekspektansi kinerja berpengaruh positif pada minat penggunaan *xero accounting software* di Restaurant Kabupaten Badung, Bali. Koefisien jalur bernilai positif memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat ekspektansi kinerja, maka minat penggunaan *xero accounting software* akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Iriani *et al.* (2014), Widnyana & Yadnyana (2015), Pertiwi & Ariyanto (2017), Amna & Istiasih (2017), Ariyanto *et al.* (2017), membuktikan ekspektansi kinerja berpengaruh positif pada minat penggunaan.

Ekspektansi Kinerja merupakan keyakinan seseorang dimana dalam pengerjaan suatu pekerjaannya akan terbantu apabila menggunakan sebuah sistem. Responden memberi jawaban tertinggi pada indikator keuntungan relatif. Keuntungan relatif dimaksudkan sejauh mana sistem baru memberikan dampak yang lebih baik dibandingkan dengan sistem yang lama. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna informasi di Restaurant Kabupaten Badung, Bali menemukan sistem baru yaitu *xero accounting software* yang berguna dalam pekerjaannya sehingga akan meningkatkan minat penggunaan sistem secara berkelanjutan. Ekspektansi Usaha (EE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan pada minat penggunaan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,190 dengan t-statistik sebesar 2,306 (t-statistik > 1,96) dengan demikian, maka hipotesis 2 (H<sub>2</sub>) dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa semakin tinggi tingkat ekspektansi usaha, maka minat penggunaan *Xero* akan semakin meningkat.

Ekspektansi usaha berpengaruh positif pada minat penggunaan *xero accounting software* di Restaurant Kabupaten Badung, Bali. Koefisien jalur bernilai positif memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat ekspektansi usaha, maka minat penggunaan *xero accounting software* akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Hidayat *et al.*, (2020), Zaini *et al.*, (2020), Thompson *et al.*, (1991), Im *et al.*, (2011), Amna, Anis Rahmawati; Istiasih, (2017), dan Mediyanto & Mahendra, (2017).

Responden memberi jawaban tertinggi pada indikator *perceived ease of use*. *Perceived ease of use* yang dimaksudkan adalah seberapa besar penggunaan sistem dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna informasi di Restaurant Kabupaten Badung, Bali merasa menggunakan sistem *xero accounting software* dapat memudahkan pekerjaannya sehingga akan meningkatkan minat penggunaan sistem dalam pekerjaannya. Pengaruh sosial (SI) tidak berpengaruh signifikan pada minat penggunaan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai negatif sebesar 0,070 dengan t-statistik sebesar 0,957 (t-statistik < 1,96) dengan demikian, maka hipotesis 3 (H<sub>3</sub>) tidak dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa tinggi rendahnya tingkat pengaruh sosial, maka tidak dapat mempengaruhi tingkat minat penggunaan *Xero*.

Variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan pada minat penggunaan *xero accounting software*. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa tinggi rendahnya tingkat pengaruh sosial, maka tidak dapat mempengaruhi tingkat minat penggunaan *xero accounting software*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Onibala *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh pada minat penggunaan sistem.

Responden memberi jawaban terendah pada indikator dukungan manager, yang menunjukkan dukungan manager pada pengguna sistem di Restaurant Kabupaten Badung, Bali belum maksimal untuk mendorong penggunaan *xero accounting software*. Sehingga dukungan manager perlu dioptimalkan lagi untuk mendorong penggunaan sistem baru.

Kondisi yang memfasilitasi (FC) tidak berpengaruh signifikan pada minat penggunaan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,127 dengan t-statistik sebesar 1,814 ( $t\text{-statistik} < 1,96$ ) dengan demikian, maka hipotesis 4 ( $H_4$ ) tidak dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa tinggi rendahnya kondisi yang memfasilitasi, maka tidak dapat mempengaruhi tingkat minat penggunaan *Xero*. Variabel kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan pada minat penggunaan *xero accounting software*. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa tinggi rendahnya tingkat kondisi yang memfasilitasi, maka tidak dapat mempengaruhi tingkat minat penggunaan *xero accounting software*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Onibala *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak mempengaruhi minat penggunaan sistem.

Responden memberi jawaban terendah pada indikator teknologi, yang menunjukkan teknologi untuk mendukung penggunaan *xero accounting software* di Restaurant Kabupaten Badung, Bali belum *compatible* atau belum sesuai dengan yang dibutuhkan.

Kualitas sistem informasi (SIQ) terbukti berpengaruh positif dan signifikan pada minat penggunaan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,294 dengan t-statistik sebesar 3,000 ( $t\text{-statistik} > 1,96$ ) dengan demikian, maka hipotesis 5 ( $H_5$ ) dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa semakin tinggi kualitas sistem informasi yang tersedia, maka minat penggunaan *Xero* akan semakin meningkat. Kualitas sistem informasi berpengaruh positif pada minat penggunaan *xero accounting software* di Restaurant Kabupaten Badung, Bali. Koefisien jalur bernilai positif memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat kualitas sistem informasi, maka minat penggunaan *xero accounting software* akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Tarhini *et al.* (2019), Supriyono (2017), (Denny & Ariyanto, 2019), dan Haryanto (2018) membuktikan kualitas sistem informasi berpengaruh positif pada minat penggunaan. Hal ini sesuai dengan *Grand Theory* dalam penelitian ini yakni, Teori *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) benar - benar dilakukan karena individu mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*) atau dengan kata lain adanya minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, akan menentukan sikap pengguna untuk menerima sebuah sistem.

Responden memberi jawaban tertinggi pada indikator keandalan sistem yang berarti *xero accounting software* telah memenuhi harapan dari penggunaannya dengan memberikan *fleksibility*, kemudahan penggunaan, dan keandalan sistem. Hal ini menunjukkan *xero accounting software* memiliki fungsi-fungsi yang spesifik, sehingga memenuhi harapan pengguna sistem yang berdampak pada pengguna akan tetap menggunakan *xero accounting software* dalam menunjang kegiatan operasional di Restaurant Kabupaten Badung Bali.

Kualitas informasi (IQ) tidak berpengaruh signifikan pada minat penggunaan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,175 dengan t-statistik sebesar 1,430 (t-statistik < 1,96) dengan demikian, maka hipotesis 6 ( $H_6$ ) tidak dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa tinggi rendahnya kualitas informasi, maka tidak dapat mempengaruhi tingkat minat penggunaan *Xero*. Variabel pengaruh kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan pada minat penggunaan *xero accounting software*. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa tinggi rendahnya tingkat kualitas informasi, maka tidak dapat mempengaruhi tingkat minat penggunaan *xero accounting software*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa kualitas informasi tidak mempengaruhi penggunaan sistem.

Responden memberi jawaban terendah pada indikator *accuracy* yang menunjukkan ketepatan informasi yang dihasilkan *xero accounting software* belum dapat memenuhi harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut. Minat penggunaan berpengaruh positif pada kinerja individu di Restaurant Kabupaten Badung Bali. Koefisien jalur bernilai positif memiliki arti bahwa semakin tinggi minat penggunaan, maka kinerja individu akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Denny & Ariyanto (2019), Nurlani dan Permana (2017), serta Supriyono (2017).

Responden memberi jawaban tertinggi pada indikator kontribusi penting dan berharga, yang berarti *xero accounting software* telah berkontribusi penting terhadap kinerja pengguna sistem di Restaurant Kabupaten Badung Bali. *Xero accounting software* setelah diimplementasikan pengguna telah mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dirasakan. Banyak kelebihan yang diberikan dibandingkan kelemahan setelah implementasi *xero accounting software*, sehingga meningkatkan minat penggunaan sistem dan berdampak positif pada efektivitas dan produktivitas dari pengguna sistem.

Ekspektansi kinerja (PE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna dalam menggunakan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,212 dengan t-statistik sebesar 2,957 (t-statistik > 1,96) dengan demikian, maka hipotesis 8 ( $H_8$ ) dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa semakin tinggi tingkat ekspektansi kinerja, maka kepuasan pengguna *Xero* akan semakin meningkat. Ekspektansi kinerja berpengaruh positif pada kepuasan pengguna *xero accounting software* di Restaurant Kabupaten Badung, Bali. Koefisien jalur bernilai positif memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat ekspektansi kinerja, maka kepuasan pengguna *xero accounting software* akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Musyaffi (2020).

Responden memberi jawaban tertinggi pada indikator keuntungan relatif. Keuntungan relatif dimaksudkan sejauh mana sistem baru memberikan dampak yang lebih baik dibandingkan dengan sistem yang lama. Hasil ini menunjukkan tercapainya harapan pengguna dengan menggunakan sebuah sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna *xero accounting software*.

Ekspektansi Usaha (EE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna dalam menggunakan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh

koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,181 dengan t-statistik sebesar 1,985 (t-statistik > 1,96) dengan demikian, maka hipotesis 9 ( $H_9$ ) dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa semakin tinggi tingkat ekspektansi kinerja, maka kepuasan pengguna *Xero* akan semakin meningkat. Ekspektasi usaha berpengaruh positif pada kepuasan pengguna *xero accounting software* di Restaurant Kabupaten Badung, Bali. Koefisien jalur bernilai positif memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat ekspektansi usaha, maka kepuasan pengguna *xero accounting software* akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Musyaffi (2020), dan Chao (2019) yang menemukan hasil bahwa ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh significant terhadap kepuasan pengguna sistem. Hal ini sesuai dengan Grand Theory dalam penelitian ini yakni model UTAUT yang mempelajari penerimaan dan penggunaan dari sebuah teknologi dalam konteks konsumen.

Responden memberi jawaban tertinggi pada indikator *perceived ease of use*. *Perceived ease of use* yang dimaksudkan adalah seberapa besar penggunaan sistem dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Dimana sistem yang lebih mudah dan bermanfaat membuat pengguna semakin puas dalam menggunakannya. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna informasi di Restaurant Kabupaten Badung, Bali merasa menggunakan sistem *xero accounting software* dapat memudahkan pekerjaannya sehingga kepuasan pengguna sistem akan meningkat.

Pengaruh sosial (SI) tidak berpengaruh signifikan pada kepuasan pengguna dalam menggunakan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,033 dengan t-statistik sebesar 0,459 (t-statistik < 1,96) dengan demikian, maka hipotesis 10 ( $H_{10}$ ) tidak dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa tinggi rendahnya tingkat pengaruh sosial, maka tidak dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna *Xero*. Variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan pada kepuasan pengguna *xero accounting software*. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa tinggi rendahnya tingkat pengaruh sosial, maka tidak dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna *xero accounting software*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaning & Nugroho, (2020) yang menemukan hasil yang tidak significant.

Responden memberi jawaban terendah pada indikator dukungan manager yang menunjukkan dukungan manager pada pengguna sistem di Restaurant Kabupaten Badung, Bali belum maksimal untuk membantu pengguna memahami pentingnya sebuah sistem sehingga meningkatkan persepsi kegunaan dan kepuasan pengguna.

Kondisi yang memfasilitasi (FC) terbukti berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna dalam menggunakan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,162 dengan t-statistik sebesar 2,788 (t-statistik > 1,96) dengan demikian, maka hipotesis 11 ( $H_{11}$ ) dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi, maka kepuasan pengguna *Xero* akan semakin meningkat. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada kepuasan pengguna *xero accounting software* di Restaurant Kabupaten Badung, Bali. Koefisien jalur bernilai positif memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat kondisi

yang memfasilitasi, maka kepuasan pengguna *xero accounting software* akan semakin meningkat.

Responden memberi jawaban tertinggi pada indikator sumber daya. Sumber daya yang dimaksudkan adalah seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pengguna sistem di Restaurant Kabupaten Badung, Bali untuk mendukung proses menggunakan *xero accounting software*. Dimana banyaknya pengetahuan yang dimiliki pada sistem yang digunakan dapat meningkatkan kepuasan pengguna *xero accounting software*.

Kualitas sistem informasi (SIQ) terbukti berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna dalam menggunakan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,308 dengan t-statistik sebesar 3,358 (t-statistik > 1,96) dengan demikian, maka hipotesis 12 ( $H_{12}$ ) dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa semakin tinggi kualitas sistem informasi yang tersedia, maka kepuasan pengguna *Xero* akan semakin meningkat. Kualitas sistem informasi berpengaruh positif pada kepuasan pengguna *xero accounting software* di Restaurant Kabupaten Badung, Bali. Koefisien jalur bernilai positif memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat kualitas sistem informasi, maka kepuasan pengguna *xero accounting software* akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Rukmiyati & Budiarta, (2016), Tam & Oliveira, (2017) membuktikan bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas sistem.

Responden memberi jawaban tertinggi pada indikator keandalan sistem, yang berarti *xero accounting software* telah memenuhi harapan dari penggunaannya dengan memberikan *flexibility*, kemudahan penggunaan, dan keandalan sistem. Hal ini menunjukkan *xero accounting software* memiliki fungsi-fungsi yang spesifik, sehingga memenuhi harapan pengguna sistem yang berdampak pada pengguna akan merasa puas dan tetap menggunakan *xero accounting software* dalam menunjang kegiatan operasional di Restaurant Kabupaten Badung Bali.

Kualitas informasi (IQ) tidak berpengaruh signifikan pada kepuasan pengguna dalam menggunakan *Xero*. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,122 dengan t-statistik sebesar 1,316 (t-statistik < 1,96) dengan demikian, maka hipotesis 13 ( $H_{13}$ ) tidak dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa tinggi rendahnya kualitas informasi, maka tidak dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna *Xero*. Variabel pengaruh kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan pada kepuasan pengguna *xero accounting software*. Hasil yang diperoleh dapat dimaknai bahwa tinggi rendahnya tingkat kualitas informasi, maka tidak dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna *xero accounting software*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Amalia & Pratomo, (2016) yang menyatakan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem. Responden memberi jawaban terendah pada indikator *accuracy* yang menunjukkan ketepatan informasi yang dihasilkan *xero accounting software* belum dapat memenuhi harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut.

Kepuasan pengguna (US) *Xero* terbukti berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual (IP). Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,735 dengan t-statistik sebesar 13,71 (t-statistik > 1,96) dengan demikian, maka hipotesis 14 ( $H_{14}$ ) dapat dibuktikan. Hasil yang diperoleh

dapat dimaknai bahwa semakin tinggi kepuasan pengguna *Xero*, maka akan semakin tinggi pula kinerja individual pengguna sistem tersebut. Kepuasan pengguna berpengaruh positif pada kinerja individu di Restaurant Kabupaten Badung Bali. Koefisien jalur bernilai positif memiliki arti bahwa semakin tinggi kepuasan pengguna, maka kinerja individu akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Tulodo & Solichin, 2019).

## SIMPULAN

Hasil pengujian menggunakan variabel pada model UTAUT menunjukkan bahwa hanya variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *sistem information quality* yang berpengaruh pada minat penggunaan *xero*. Variabel pada model Delone & McLean menunjukkan bahwa hanya variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *facilitating conditions*, dan *sistem information quality* yang berpengaruh pada kepuasan pengguna sistem. Variabel minat penggunaan *xero* dan kepuasan pengguna menemukan hasil yang signifikan pada kinerja individual. Kepuasan pengguna terhadap kinerja individual mendapat nilai koefisien jalur tertinggi pada penelitian ini, sehingga hal ini mengindikasikan kepuasan pengguna terkait *Xero* akan meningkatkan *individual performance* dalam melakukan pencatatan keuangan atau penggunaan suatu *accounting software*.

Keterbatasan penelitian ini yaitu dilakukan saat Pandemi Covid-19 yang menyebabkan jumlah Restoran dan jumlah responden dalam penelitian lebih sedikit dibandingkan dengan pada saat situasi normal. Penelitian ini memberikan kontribusi secara praktis dan teoritis. Kontribusi secara teoritis dalam penelitian ini adalah menambah literatur baru dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi *Individual Performance* terkait penggunaan *accounting software* dan menjadi tambahan ilmu bagi penelitian selanjutnya. Kontribusi praktis yang dapat diberikan yakni perusahaan dapat semakin memberikan perhatian lebih terkait penggunaan sistem *Xero accounting software* pada perusahaan mereka agar pemanfaatan sistem lebih optimal lagi, baik dari sarana dan prasarana maupun dukungan lainnya yang dapat membangun. Serta bagi Restoran yang belum memiliki sistem dapat menjadikan *Xero* sebagai bahan pertimbangan untuk sistem yang akan digunakan.

## REFERENSI

- Amalia, S. M., & Pratomo, D. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 1516-1522.
- Amna, Anis Rahmawati; Istiasih, H. (2017). Analisis Penerimaan User Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). In *Generation Journal* (Vol. 1, Issue 2, pp. 72-79).
- Ariyanto, D., Putri, I. A. D., Ratnadi, N. M. D., Sujana, K., & Ariantha, I. O. (2017). Successful Adoption of E-Monitoring for Budgeting Implementation in Context of Mandatory Environment and Tri Hita Karana Culture. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(9), 1-9.

- Chao, C. M. (2019). Factors determining the behavioral intention to use mobile learning: An application and extension of the UTAUT model. *Frontiers in Psychology, 10*(JULY), 1-14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01652>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). Information Systems Success Measurement. In *Foundations and Trends® in Information Systems* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.1561/2900000005>
- Denny, O., & ariyanto, ratnadi. (2019). *Implementation of UTAUT and D&M Models for Success Assessment of Cashless System*. 10(12), 127-137. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- <https://www.forbes.com/sites/theyec/2021/03/22/10-entrepreneur-recommended-bookkeeping-tools-for-small-businesses/?sh=791a890a2d87>
- Gupta, K. P., Manrai, R., & Goel, U. (2019). Factors influencing adoption of payments banks by Indian customers: extending UTAUT with perceived credibility. *Journal of Asia Business Studies, 13*(2), 173-195. <https://doi.org/10.1108/JABS-07-2017-0111>
- Im, I., Hong, S., & Kang, M. S. (2011). An international comparison of technology adoption: Testing the UTAUT model. *Information and Management, 48*(1), 1-8. <https://doi.org/10.1016/j.im.2010.09.001>
- Isnaini, P. A., & Udayana, I. B. N. (2019). Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Sikap Dalam Penggunaan Sistem Aplikasi Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Intervening Pada Jasa Transportasi Online (Gojek) Di Yogyakarta. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, 27*(2), 119-133. <https://doi.org/10.32477/jkb.v27i2.55>
- Jayanti, P. E., & Ariyanto, D. (2019). Pengaruh Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Faktor Sosial Budaya, dan Kondisi yang Memfasilitasi pada Penerapan SIA di LPD Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi, 27*, 534. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p20>
- Mediyanto, B., & Mahendra, I. (2017). Penerapan Metode Utaut Untuk Memprediksi Behavioral Intentions User Dalam Menggunakan Aplikasi Zabbix. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer, 3*(1), 10.
- Musyaffi, A. M. (2020). Perspektif Kritis Kesuksesan Implementasi Cloud Accounting Bagi Calon Akuntan: Kajian Model UTAUT & IS Succes Model. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi, 4*(1), 17-38. <https://doi.org/10.35837/subs.v4i1.810>
- Nurlani, L., & Permana, B. (2015). Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Rekayasa, 2*(2), 105-116. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31544/jtera.v2.i2.2017.105-116>

- Onibala, A. A., Rindengan, Y., & Lumenta, A. S. (2021). Analisis Penerapan Model UTAUT 2 ( UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2 ) Terhadap E-Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *E-Journal Teknik Informatika*, 2, 1-13.
- Pertiwi, & Ariyanto, D. (2017a). Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1369-1397.
- Pertiwi, N. W. D. M. Y., & Ariyanto, D. (2017b). Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Piarna, R., & Fathurohman, F. (2019). Adopsi E-Commerce Pada Umkm Di Kota Subang Menggunakan Model Utaut. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 2(1). <https://doi.org/10.31962/jiitr.v2i1.13>
- Popivniak, Y. (2019). Cloud-Based Accounting Software: Choice Options in the Light of Modern International Tendencies. *Baltic Journal of Economic Studies*, 5(3), 170. <https://doi.org/10.30525/2256-0742/2019-5-3-170-177>
- Putra, D. S. H. (2019). Penerapan Path Analysis Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna dan Intensitas Pengguna dengan Metode Delone & Mclean Di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan*, 5(3), 129-137. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i3.32>
- Putri, R. A., & Jumhur, H. M. (2019). Peminat Aplikasi Blibli.com dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(2), 16-23.
- Rahayu, Apriliyanto, & Putro. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan ( SIKMA ) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. 1(1).
- Rukmiyati, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usfulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Bintang di Provinsi bali). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1). <https://doi.org/10.31154/kar.v1i2.475.1-11>
- Setyaning, A. N. A., & Nugroho, S. S. (2020). The influence of website characteristics on customer satisfaction and E-WOM in Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 24(2), 148-167. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol24.iss2.art5>
- Supriyono. (2017). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Dengan Pendekatan Model Delone Dan Mclean. *Pendidikan Teknik Informatika*, 1, 1-10.
- Tam, C., & Oliveira, T. (2017). Understanding mobile banking individual performance: The DeLone & McLean model and the moderating effects of individual culture. *Internet Research*, 27(3), 538-562. <https://doi.org/10.1108/IntR-05-2016-0117>
- Tarhini, A., Alalwan, A. A., & Algharabat, R. S. (2019). Factors influencing the adoption of online shopping in Lebanon: An empirical integration of unified theory of acceptance and use of technology2 and DeLone-McLean model of IS success. *International Journal of Electronic Marketing and Retailing*, 10(4), 368-388. <https://doi.org/10.1504/IJEMR.2019.104213>

- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, 15(1), 125. <https://doi.org/10.2307/249443>
- Tulodo, B. A. R., & Solichin, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk.). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1), 25–43.
- Venkatesh, Morris, Davis, & Davis. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Widnyana, I. I. D. G. P., & I Ketut Yadnyana. (2015). Implikasi Model Utaut Dalam Menjelaskan Faktor Niat Dan Penggunaan Sipkd Kabupaten Tabanan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Zaini, W. H. A., Hamad, M. K., & Najim, A. S. (2020). Factors affecting the adoption of an accounting information system based on utaut2 and its implementation in a tourism corporation. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 9(1), 1–14.